

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Ketepatan Kode Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan ICD-10 Pada Pasien Rawat Inap di RSKD Duren Sawit 2021

Nama : Vania Rachma Putri

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Ketepatan koding yaitu proses kesesuaian kode diagnosis yang telah ditetapkan petugas koding berdasarkan ICD-10 yang sangat mempengaruhi untuk pelaporan data dan administrasi. Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* yang menimbulkan gangguan pada saluran pernapasan. Di RSKD Duren Sawit tuberkulosis paru termasuk dalam 10 penyakit terbesar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketepatan kode penyakit tuberkulosis paru berdasarkan ICD-10 pada pasien rawat inap di RSKD Duren Sawit tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mengambil 80 sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian didapatkan dari 80 sampel ketepatan kode tuberkulosis paru pasien rawat inap di RSKD Duren Sawit ditemukan ketepatan 56 (70%) dan 24 (30%) tidak tepat. Terdapat faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan yang menggunakan unsur 5M (*Man, Money, Material, methode, Machine*) yaitu unsur *man* karena tidak sesuai profesinya profesi petugas koding serta kurang teliti dan unsur *methode* SPO koding yang masih direvisi. Saran sebaiknya petugas yang melakukan koding yang sesuai dengan profesinya atau perekam medis.

Kata Kunci: Ketepatan, Kodifikasi Penyakit, Tuberkulosis Paru

ABSTRACT

Title : *overview of the Accuracy of the Pulmonary Tuberculosis Disease Code based on ICD-10 in Inpatients at RSKD Duren Sawit 2021*

Name : Vania Rachma Putri

Study Program : *Medical Record and Health Information*

Coding accuracy is the process of conforming to the diagnosis code that has been determined by the coding officer based on ICD-10 which greatly affects data reporting and administration. Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis which causes disturbances in the respiratory tract. In RSKD Duren Sawit pulmonary tuberculosis is included in the 10 biggest diseases. The purpose of this study was to determine the accuracy of the pulmonary tuberculosis disease code based on ICD-10 in inpatients at RSKD Duren Sawit in 2021. This study used a descriptive method with a quantitative approach that took 80 samples using a saturated sample technique by means of observation and interviews. The results obtained from 80 samples of the accuracy of the pulmonary tuberculosis code of inpatients at RSKD Duren Sawit found that 56 (70%) and 24 (30%) were inaccurate. There are factors that affect the inaccuracy of using the 5M (Man, Money, Material, methode, Machine) element, namely the man element due to the inappropriateness of the coding officer's profession and lack of thoroughness and the element of the coding SOP method which is still being revised. Suggestions should be officers who do coding in accordance with their profession or medical recorders.

Keywords : *Accuracy, Disease Codification, Pulmonary Tuberculosis*